

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa handout IPA pendekatan SDGs kearifan lokal berbasis *flipbook* yang dikembangkan melalui model ADDIE telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa *handout* memiliki kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mata kuliah IPA PGSD, integrasi SDGs dan kearifan lokal Aceh yang kontekstual, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta desain media yang menarik dan interaktif.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa handout IPA berbasis *flipbook* mudah digunakan dan sangat membantu proses pembelajaran. Dosen menilai handout ini efektif dalam menyampaikan materi secara sistematis dan efisien, sedangkan mahasiswa PGSD memberikan respon sangat positif karena bahan ajar bersifat fleksibel, mudah diakses, dan mendukung pembelajaran mandiri. Penyajian materi yang kontekstual serta aktivitas berjenjang berbasis HOTS meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa selama proses pembelajaran.

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan *handout* IPA berbasis *flipbook* mampu meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) mahasiswa PGSD. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan *handout*, yang ditandai dengan nilai N-Gain berada pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, *handout* IPA pendekatan

SDGs kearifan lokal berbasis flipbook layak digunakan sebagai bahan ajar inovatif dalam pembelajaran IPA PGSD.

4.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Dosen PGSD

Dosen disarankan untuk memanfaatkan handout IPA pendekatan SDGs kearifan lokal berbasis flipbook sebagai bahan ajar pendamping maupun utama dalam pembelajaran IPA. Penggunaan handout ini diharapkan dapat membantu dosen dalam menyajikan materi secara lebih kontekstual, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS) mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa PGSD

Mahasiswa PGSD disarankan untuk menggunakan handout ini secara mandiri dan berkelanjutan sebagai sumber belajar tambahan. Dengan memanfaatkan handout berbasis flipbook, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA, mengaitkan materi dengan isu SDGs dan kearifan lokal Aceh, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kreatif sebagai calon guru sekolah dasar.

3. Bagi Program Studi dan Institusi

Program studi PGSD dan institusi pendidikan disarankan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar digital berbasis

flipbook yang mengintegrasikan SDGs dan kearifan lokal. Handout ini dapat dijadikan salah satu referensi bahan ajar inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung kebijakan pembelajaran berbasis digital di perguruan tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan handout serupa pada materi IPA lainnya atau mata kuliah berbeda, serta menguji efektivitasnya dengan desain penelitian yang lebih luas, seperti melibatkan sampel yang lebih besar atau menggunakan metode eksperimen. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan fitur multimedia yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

5. Bagi Pengembangan Berkelanjutan

Pengembangan handout IPA berbasis flipbook perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan perkembangan kurikulum, teknologi pembelajaran, dan isu-isu SDGs terbaru. Hal ini bertujuan agar bahan ajar tetap relevan, adaptif, dan mampu menjawab tantangan pembelajaran IPA di masa depan.